

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan. Sebagaimana dikemukakan Marshall McLuhan, kita sekarang hidup dalam desa dunia (*global village*), karena media massa modern memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi ke hampir setiap pelosok dunia.<sup>1</sup>

Pertelevision dewasa ini sudah tidak terelakan lagi persaingannya, baik televisi nasional maupun stasiun televisi daerah. Kita tahu bahwa daya saing antar media pertelevisian semakin hari semakin meningkat tergantung ide kreatif yang dimiliki oleh media tersebut sehingga dapat diminati pada masyarakat sekitar. Berbicara mengenai daya saing yang ada saat ini tentunya tidak akan terlepas dari problema media yang sangat diperhitungkan, bisa dilihat dari aspek program kualitas dan lain sebagainya. Persaingan antar media pertelevisian secara tidak langsung mengutamakan pesan popularitas pada media itu sendiri artinya komitmen media pertelevisian harus menjaga kualitas tayangannya melalui eksistensi yang ada. Dengan kata lain keberhasilan media tersebut memerlukan kredibilitas berbagai macam program siaran yang dapat dinikmati oleh penonton.

Oleh karena itu, televisi mampu menghadirkan sebuah peradaban dalam kehidupan manusia, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Komunikasi membangun kontak-kontak manusia dengan menunjukkan keberadaan dirinya dan berusaha memahami kehendak, sikap dan perilaku orang lain. Komunikasi membuat

---

<sup>1</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung : Simbiosis Rekatama, 2007), hlm. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakrawala seseorang menjadi luas. Televisi adalah contoh media yang paling sukses menjadi pendorong perubahan.

Secara sederhana kita dapat mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh (audio visual). Program televisi seperti news, infotainment, juga talk show mampu memberikan informasi yang sekiranya diperlukan oleh pemirsa televisi.

Adapun fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi, sebagaimana hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas komunikasi UNPAD menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.<sup>2</sup>

Setiap stasiun televisi biasanya memiliki ciri khas masing-masing untuk menarik minat penontonnya, tidak terkecuali dengan stasiun televisi lokal lainnya. Kehadiran televisi lokal sangat berpengaruh bagi masyarakat lokal yang memang membutuhkan informasi yang bersifat lokal. Dibungkus dengan kemasan lokal yang kental, televisi lokal berupaya mempromosikan yang terbaik bagi masyarakat dengan kearifan lokal yang berbeada-beda.<sup>3</sup>

Daya tarik televisi kabel bagi konsumen juga semakin besar dengan berbagai layanan yang semakin beragam dan menarik misalnya pembayaran berdasarkan program yang ditonton, kapasitas saluran televisi kabel juga semakin lebar sehingga dapat menampung lebih banyak *channel*.<sup>4</sup>

Program siaran harus dapat ditangkap dengan baik oleh audiens, artinya tidak ada gangguan yang dapat merusak kenyamanan audiens saat

<sup>2</sup> *Ibid*, Elvinaro Ardianto, hlm 137.

<sup>3</sup> Putri Pramanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Siaran Informasi Stasiun TV Lokal*, Jurnal, diakses pada tanggal 06 September 2014, hlm. 8.

<sup>4</sup> Op, Cit, hlm. 93



mengonsumsi suatu program. Upaya media penyiaran untuk menghasilkan program berkualitas dengan keuntungan yang menjanjikan akan menjadi sia-sisa saja jika tidak dapat menerima sinyal siaran dengan jelas.<sup>5</sup>

Dewasa ini banyak bermunculan stasiun televisi lokal, termasuk di Payakumbuh, yang memberikan informasi, hiburan, jangkauan menonton bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih rinci mengenai info yang ada di Sumatra Barat. Kota Payakumbuh memiliki stasiun televisi sebelum adanya DENAI TV, yaitu PASS TV yang juga merupakan televisi lokal. Ungkapan Yoski Candra Amd (Station Manager) pada penulis mengatakan bahwa Perkembangan DENAI TV sampai saat ini sangat mengalami peningkatan, bisa dilihat dari perkembangan pelanggan berlangganan bertambah, awalnya DENAI TV hanya menayangkan lagu, sekarang dengan adanya permintaan dari pelanggan, DENAI TV Payakumbuh berbenah untuk mengisi konten program daerah. Dengan semakin berkembangnya program tayang yang disiarkan, pemko melirik DENAI TV dan menjadikan media informasi bagi masyarakat.<sup>6</sup>

DENAI TV merupakan Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) dan merupakan satu-satunya stasiun televisi swasta lokal berlangganan (kabel) yang berada di daerah Payakumbuh, Sumatra Barat. DENAI TV mulai siaran pada empat tahun yang lalu setelah mendapat izin pada awal 2011, sampai sekarang terus mengalami peningkatan, dilihat dari masyarakat setempat yang sangat ingin memajukan DENAI TV dengan memberikan solusi dan masukkan yang akan membangun DENAI TV kedepan, seperti program berita, hiburan, kuliner dan lainnya.

Ungkapan Yoski Candra Amd (Station Manager) pada penulis mengatakan bahwa kehadiran DENAI TV dapat membantu masyarakat

<sup>5</sup> H. Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2010), 144.

<sup>6</sup> Wawancara Online dengan Bapak Yoski Candra Amd selaku Station Manager Denai TV Payakumbuh pada 25 Juni pada aplikasi media sosial blacberry messenger.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendapatkan informasi sekitaran Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan antusiasnya penonton dan peminat, banyaknya penelpon baru yang masuk terhadap program yang disiarkan. Salah satunya adalah program siaran unggulan *Top Request* dengan format *vareaty show* yang tentu memerlukan persiapan yang maksimal dalam setiap prosesnya, sehingga program ini tetap terus berjalan.<sup>7</sup>

Ungkapan Morry Junaidi (Master Control) pada penulis mengatakan bahwa *Top Request* merupakan sebuah program yang memberikan leluasa kepada penikmat musik dalam menyampaikan keinginannya untuk memilih sebuah lagu yang diinginkan melalui via telpon interaktif ataupun sms. Program siaran *Top Request* ini hadir setiap hari kamis jam 14.00 WIB - 16.00 WIB dan sabtu jam 20.00 WIB - 22.00 WIB. Program ini lebih mengutamakan musik-musik yang bernuansa minang, yang berasal dari label musik terkait. Namun tidak melupakan musik-musik yang bergenre lainnya dalam setiap keinginan khalayak.<sup>8</sup>

Ungkapan Yoski Candra Amd (Station Manager) pada penulis mengatakan bahwa Proses program *Top Request* ini sangat diminati dengan adanya siaran *Live* interaktif yang dinilai penting oleh media karena penonton bisa berinteraksi secara langsung sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah penonton di DENAI TV Payakumbuh. Di dibandingkan dengan program yang lainnya, Program yang bersifat lokal ini membuat penonton lebih tertarik untuk menyaksikan dengan adanya bintang tamu yang dihadirkan. Juga bahasa yang digunakan dalam shooting program *Top Request* tersebut menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa minang.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Wawancara Online dengan Bapak Yoski Candra Amd selaku Station Manager Denai TV Payakumbuh pada 25 Juni 2016 pada aplikasi media sosial blacberry messenger.

<sup>8</sup> Wawancara Online dengan Bapak Morry Junaidi selaku Master Control Denai TV Payakumbuh pada 25 Juni 2016 pada aplikasi media sosial blacberry messenger.

<sup>9</sup> Wawancara Online dengan Bapak Yoski Candra Amd selaku Station Manager Denai TV Payakumbuh pada 25 Juni pada aplikasi media sosial blacberry messenger.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu untuk meningkatkan jumlah penonton dalam mempertahankan program di suatu stasiun televisi, tentunya menuntut pihak yang bertanggung jawab mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan proses program siaran tersebut. Program siaran bukanlah hanya sebatas ada atau tidaknya suatu program tersebut, namun yang terpenting adalah bagaimana agar proses siaran program dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya hingga memperoleh hasil yang maksimal dan dapat dilihat, didengarkan serta diminati oleh khalayak.

Maka dari uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui proses siaran sebuah program TV, yang akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Proses Program Siaran Top Request Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton di Denai TV Payakumbuh** “.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mempermudah dalam memahami penafsiran pada penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang nantinya akan menjadi pedoman dalam penelitian. Adapun penegasan dalam istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses adalah kegiatan atau runtun peristiwa.<sup>10</sup>
2. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>11</sup>
3. Siaran adalah yang berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran an, membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan.<sup>12</sup>
4. *Top Request* adalah salah satu program DENAI TV yang paling banyak dinikmati oleh masyarakat Payakumbuh saat ini. Televisi lokal yang menghadirkan sebuah program dengan nuansa yang memiliki karakter

<sup>10</sup> Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (1977), hlm. 381

<sup>11</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, Cetakan ke-2, 2009), hlm. 200

<sup>12</sup> H. Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru : Unri Press, 2010), hlm 26.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khass masyarakat minang, yaitu dengan menayangkan sebuah program dimana melibatkan pemirsanya melalui interaktif via telepon dan sms.

5. Televisi Kabel adalah sistem penyiaran sebuah acara televisi melewati isyarat frekuensi radio yang ditransmisikan melalui serat optik yang tetap atau kabel coaxial dan bukan lewat udara seperti siaran televisi biasa yang harus ditangkap antena (*over-the-air*). Selain acara televisi, acara radio FM, internet, dan telepon juga dapat disampaikan lewat kabel.<sup>13</sup>
6. DENAI TV merupakan Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) dan merupakan satu-satunya stasiun televisi swasta lokal berlangganan (kabel) yang berada di daerah Payakumbuh, Sumatra Barat. DENAI TV sebagai televisi lokal Payakumbuh yang memfokuskan programnya lebih ke pada keinginan masyarakatnya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Proses Program Siaran *Top Request* Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton di DENAI TV Payakumbuh?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Proses Program Siaran *Top Request* Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton di DENAI TV Payakumbuh, agar menghasilkan siaran yang baik.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana Ilmu Komunikasi pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

<sup>13</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi\\_kabel](https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_kabel), diakses pada tanggal 14 Desember 2015, pukul 14.10 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai penambah wawasan terhadap pengetahuan peneliti dibidang Ilmu Komunikasi, khususnya bidang Broadcasting.
- b. Kegunaan Praktis
  1. Memberikan gambaran bagi pihak DENAI TV Payakumbuh dan masukan serta intropeksi khususnya kepada program siaran *Top Request* dalam meningkatkan kualitas siarannya.
  2. Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini

### E. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang gambaran umum DENAI TV.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Yang berisikan kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**